

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEUNTUNGAN USAHATANI JAGUNG DI DESA
BENDOAGUNG KEC.KAMPAK
KAB.TRENGGGALEK**

SKRIPSI

**Oleh :
DEDI HARDIYANTO
21601032101**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2021**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEUNTUNGAN USAHATANI JAGUNG DI DESA
BENDOAGUNG KEC.KAMPAK
KAB.TRENGGGALEK**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh:
DEDI HARDIYANTO
21601032101



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2021**

RINGKASAN

DEDI HARDIYANTO (21601032101) FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEUNTUNGAN USAHATANI JAGUNG DI DESA BENDOAGUNG KEC. KAMPAK KAB. TRENGGALEK**Dosen Pembimbing: 1. Dr. Dwi Susilowati, SP., MP.****2. Dr. Ir. Bambang Siswadi, MP.**

Kesejahteraan petani dan pendapatan merupakan dua hal yang selalu beriringan dan saling terkait satu sama lain. Sehingga dengan adanya peningkatan keuntungan petani berpengaruh pula pada peningkatan kesejahteraan petani. Keuntungan petani dapat di tingkatkan melalui peningkatan produktivitas usaha tani dan intensitas tanam yang disertai peningkatan akses petani ke pasar input dan output yang efisien. Sedangkan keberhasilan petani jagung di Desa Bendoagung salah satunya ditentukan oleh keuntungan yang diterima petani melalui kegiatan usaha tani jagung. Keuntungan yang tinggi akan mampu memberikan insentif bagi petani untuk memproduksi jagung dengan volume dan kualitas yang lebih baik. Dalam prakteknya, keuntungan petani jagung bergantung pada besar kecilnya penggunaan saprodi seperti benih, pupuk, pestisida dan upah tenaga kerja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui efisiensi usahatani jagung di Desa Bendoagung. 2) Untuk menganalisis Faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan usahatani jagung di Desa Bendoagung.

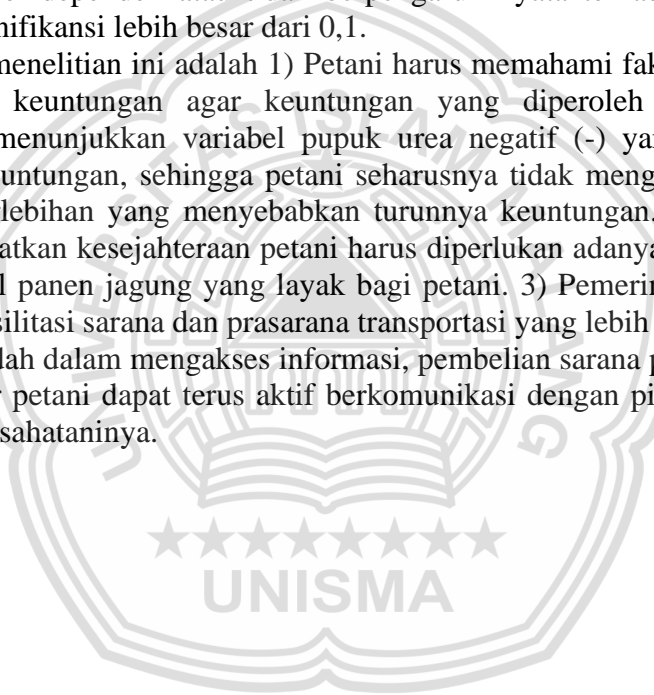
Penelitian ini dilakukan di desa Bendoagung Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Pengambilan sampel menggunakan metode *Random Sampling* atau Bendoagung Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Untuk menjawab tujuan penelitian pertama digunakan metode analisis Efisiensi, dan untuk menjawab tujuan penelitian kedua digunakan model fungsi keuntungan *Cobb-Dougllass*.

Hasil analisis tujuan kedua diketahui keuntungan usahatani jagung sebesar Rp. Rp 11.419.035,46 per hektare setiap satu kali tanam dan nilai *R/C Ratio* sebesar 2,5 , bahwa usahatani jagung di Desa Bendoagung Kec. Kampak Kab. Trenggalek menguntungkan dan efisien.

Hasil analisis tujuan kedua diperoleh persamaan adalah: $\ln Y^* = 2,60 + 0,043 \ln X_1 - 0,017 \ln X_2 - 0,214 \ln X_3^* - 0,00536 \ln X_4^* - 0,0238 \ln X_5^* + 0,00353 \ln X_6^* + 0,116 \ln X_7^* + 0,429 \ln X_8^* - 0,220 \ln X_9 + e$. Berdasarkan uji Multikolonieritas diketahui variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai VIF < 10 yaitu antara 1,380 sampai dengan 5,017 sehingga dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas antara varibel bebas dalam penelitian ini. Hasil Uji serempak (Uji F) menunjukkan hubungan sangat nyata diperoleh nilai F hitung adalah sebesar 4,64 dengan P-Value 0.001 atau kurang dari 0.1 pada tingkat kepercayaan 90% sehingga dapat diartikan secara simultan variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (keuntungan). Sedangkan uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa hasil uji t untuk variabel harga benih (X_3) diperoleh hasil t-hitung sebesar -2,28 dengan probabilitas sebesar 0,032. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,1 dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara harga benih (X_3) dengan keuntungan jagung (Y). Hasil uji t untuk

variabel harga pupuk urea (X_5) diperoleh hasil t-hitung sebesar -2,45 dengan probabilitas sebesar 0,022. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,1 dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara harga pupuk urea (X_5) dengan keuntungan jagung (Y). Selanjutnya hasil uji t untuk variabel upah tenaga kerja (X_8) diperoleh hasil t-hitung sebesar 2,11 dengan probabilitas sebesar 0,046. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,1 dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara upah tenaga kerja (X_8) dengan keuntungan jagung (Y). Selanjutnya hasil uji t untuk variabel jumlah anggota keluarga (X_9) diperoleh hasil t-hitung sebesar -2,08 dengan probabilitas sebesar 0,049. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,1 dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara jumlah anggota keluarga (X_9) dengan keuntungan jagung (Y). Sedangkan untuk variabel umur (X_1), luas lahan (X_2), harga pupuk ZA (X_4), harga pupuk phonska (X_6), dan harga pestisida (X_8) memiliki P-Value $\geq 0,1$ yang berarti variabel tersebut tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen atau tidak berpengaruh nyata terhadap keuntungan karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,1.

Saran dari penelitian ini adalah 1) Petani harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan agar keuntungan yang diperoleh bisa efisien. Penelitian ini menunjukkan variabel pupuk urea negatif (-) yang artinya bisa menurunkan keuntungan, sehingga petani seharusnya tidak menggunakan pupuk urea secara berlebihan yang menyebabkan turunnya keuntungan. 2) Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan petani harus diperlukan adanya jaminan harga pupuk dan hasil panen jagung yang layak bagi petani. 3) Pemerintah diharapkan mampu memfasilitasi sarana dan prasarana transportasi yang lebih baik untuk para petani agar mudah dalam mengakses informasi, pembelian sarana produksi hingga pemasaran agar petani dapat terus aktif berkomunikasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam usahatani.



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang mayoritas penduduknya mempunyai mata pencaharian di bidang pertanian. Sektor pertanian pada setiap tahap pembangunan di Indonesia, penting untuk dikembangkan karena memberikan kontribusi yang cukup tinggi pada Pendapatan Domestik Bruto (PDB). Pangan dapat didefinisikan sebagai kebutuhan pokok manusia, sehingga semua orang pasti menginginkan kecukupan pangannya. Kebutuhan akan pangan ini berkembang seiring dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk suatu wilayah terkhusus Jawa Timur. Pangan berasal dari sumber daya hayati dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan dan minuman bagi manusia termasuk bahan tambahan pangan untuk ternak.

Di Jawa Timur, jagung termasuk bahan pangan kedua setelah beras. Selain sebagai sumber karbohidrat, jagung mempunyai manfaat yang cukup banyak, antara lain sebagai bahan pangan, bahan ternak, dan bahan baku Industri olahan. Keuntungan bertani jagung ternyata sangat besar karena hampir seluruh bagian tanaman jagung memiliki nilai ekonomis. Selain biji sebagai hasil utama, batang dan daun muda jagung merupakan bahan pakan ternak yang sangat potensial, batang dan daun tua untuk pupuk hijau atau kompos, batang dan daun kering untuk kayu bakar, selain itu batang jagung juga bisa digunakan untuk lanjaran (turus) dan bahan kertas (pulp).

Empat tahun terakhir, terhitung mulai dari tahun 2016 sampai tahun 2019, produksi jagung di Kabupaten Trenggalek mengalami peningkatan dan penurunan.

Adanya konsumsi jagung yang cukup tinggi, maka kebutuhan jagung juga harus selalu stabil. Produksi jagung salah satu nya yaitu Kabupaten Trenggalek. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek tahun 2019, Kabupaten Trenggalek menyumbang cukup banyak produksi jagung, yaitu :

Tabel 1. Produksi Jagung di Kabupaten Trenggalek tahun 2016-2019 Per Ton

Kecamatan	2016	2017	2018	2019
Panggul	354	383	413	335
Munjungan	105	431	301	314
Kampak	1443	1194	1855	2159
Watulimo	171	339	406	437
Dongko	111	189	572	935

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek 2019

Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu sentra produksi jagung. Sesuai dengan tabel 1, menunjukkan produksi jagung mulai tahun 2016 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan yang cukup berarti. Salah satu daerah penyumbang terbesar produksi jagung di Kecamatan Kampak adalah desa Bendoagung.

Sedangkan keberhasilan petani jagung di Desa Bendoagung salah satunya ditentukan oleh keuntungan yang diterima petani melalui kegiatan usaha tani jagung. Keuntungan yang tinggi akan mampu memberikan insentif bagi petani untuk memproduksi jagung dengan volume dan kualitas yang lebih baik. Dalam prakteknya, keuntungan petani jagung bergantung pada besar kecilnya penggunaan saprodi seperti benih, pupuk, pestisida dan upah tenaga kerja. Petani jagung di Desa Bendoagung juga memiliki karakteristik yang berbeda-beda baik di tinjau dari segi umur, pendidikan, jumlah anggota keluarga, pengalaman berusahatani, faktor-

faktor sosial ekonomi ini diduga berpengaruh terhadap keberhasilan petani jagung yang diukur dengan fungsi keuntungan.

Berdasarkan gambaran diatas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keuntungan Usahatani Jagung di Desa Bendoagung Kec. Kampak Kab. Trenggalek”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah usahatani jagung di Desa Bendoagung Kec. Kampak Kab. Trenggalek sudah efisien?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan pada usahatani jagung di Desa Bendoagung Kec. Kampak Kab. Trenggalek ?

1.3. Tujuan

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui efisiensi usahatani jagung di Desa Bendoagung Kec. Kampak Kab. Trenggalek.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan usahatani jagung di Desa Bendoagung Kec. Kampak Kab. Trenggalek.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mencakup beberapa aspek, diantaranya :

1. Sebagai bahan kajian dan masukan bagi pemerintah serta pihak terkait lainnya dalam merumuskan program dan kebijakan di bidang pertanian khususnya jagung.
2. Sebagai sumber informasi bagi petani jagung dalam pengambilan keputusan usahatannya agar dapat mengelola usahatannya secara efisien.
3. Sebagai bahan penelitian yang akan datang untuk memperbaiki dan lebih menyempurnakan perkembangan usahatani jagung.
4. Melatih kemampuan peneliti dalam menganalisa masalah berdasarkan fakta di lapang dan data yang disesuaikan dengan ilmu pengetahuan yang diperoleh pada bangku pendidikan perguruan tinggi.

1.5. Batasan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian, penulis memberikan batasan penelitian sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini adalah petani jagung.
2. Penelitian dilakukan dengan melakukan penyebaran kuisioner kepada petani jagung di Desa Bendoagung Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek.
3. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober – Desember 2020 di Desa Bendoagung Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diketahui keuntungan usahatani jagung sebesar Rp. Rp 11.419.035,46 per hektare setiap satu kali tanam dan nilai *R/C Ratio* sebesar 2,5, bahwa usahatani jagung di Desa Bendoagung menguntungkan dan efisien.
2. Hasil analisis regresi berganda model fungsi keuntungan Cobb Douglass variabel bebas yang berpengaruh terhadap keuntungan adalah harga benih, harga pupuk urea, Upah tenaga kerja, dan jumlah anggota keluarga pada tingkat kepercayaan 90%. Sedangkan variabel bebas yang tidak berpengaruh terhadap keuntungan adalah umur, luas lahan, harga pupuk ZA, harga pupuk phonska dan harga obat.

6.2. Saran

Hasil penelitian yang telah diselesaikan, peneliti dapat memberikan saran, antara lain :

1. Bagaimana harga input tidak meningkat jadi petani dapat keuntungan lebih agar keuntungan yang diperoleh bisa efisiensi. Penelitian ini menunjukkan variabel pupuk urea negatif (-) yang artinya bisa menurunkan keuntungan, sehingga petani seharusnya tidak menggunakan pupuk urea secara berlebihan yang menyebabkan turunnya keuntungan.

2. Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan petani harus diperlukan adanya jaminan harga pupuk dan hasil panen jagung yang layak bagi petani.
3. Pemerintah diharapkan mampu memfasilitasi sarana dan prasarana transportasi yang lebih baik untuk para petani agar mudah dalam mengakses informasi, pembelian sarana produksi hingga pemasaran agar petani dapat terus aktif berkomunikasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam usahataniya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. dan Yustina E.W. 2002. Meningkatkan Produksi Jagung di Lahan Kering, Sawah, dan Pasang Surut. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Adiwilaga, A. 1992. *Ilmu Usaha Tani*. Cetakan ke-III. Alumni. Bandung.
- Agus Dwi Nugroho, 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan petani jagung di Kecamatan Paliyang Gunungkidul. *Jurnal*. Fakultas Pertanian : Universitas Gajah Mada.
- Amanda Rizka Nabilla,dkk. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Petani Jagung (Studi Kasus: Desa Lau Bekeri, Kecamatan Kuta Limbaru, Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara Medan*.
- Andita Dian Puspitasari. 2012, Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Keuntungan Pada Pengusaha Batik di Kampung Batik Kauman Surakarta
- Arsyad, Ashar. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raya Grafindo Persada. Asyistasha Aishah Silalahi. 2013. Analisis Pendapatan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kedelai di Kecamatan Cipeuyem, Kecamatan Haurwangi, Kabupaten Cianjur. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek. 2019. Kabupaten Trenggalek dalam Angka.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek. 2020. Kabupaten Trenggalek dalam Angka.
- Dewi Sahara. 2016. Analisis Fungsi Keuntungan pada Usahatani Kedelai di Kabupaten Grobogan ajawa Tengah.
- Farikin, M., Saparto dan E. Suharyono. 2016. Analisis usahatani kedelai varietas Grobogan di Desa Pandanharum Kabupaten Grobogan. *Agromedia*. Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Farming Semarang. Vol.34 (1) :56 – 63.
- Filardi Titah, Septina Elida. 2014. Faktor-faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Petani Kooperatif di Desa Sungai Geringging Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar: *Jurnal RAT* Vol.3.No.1.Januari.2014.
- Husaini dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT Indonesia, (Bandung)
- Hernanto, Fadoli. 1995. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya
- James A. dan Champion Dean J. (Penerjemah ; E.Koswara dkk.) (1992). *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung : PT Eresco. Centra, John A

- Lipsey, Ricard , Paul N. Courant, Douglas D. Purvis, Peter O, Steiner. 1995. *Pengantar Mikroekonomi*. Jilid I. Edisi ke-10. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Mahabirama, A.K., H. Kuswanti, S. Daryanto, dan R. Winandi. 2013. Analisis efisiensi dan pendapatan usahatani kedelai di Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Institut Pertanian Bogor. Vol.11 (2): 197 – 206.
- Notoadmojo. 2010. *Metode Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekarwati 1990. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasa Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekarwati. 2001. *Ilmu Usahatani*. Universitas Indonesia : Jakarta
- Suprpto dan A.R Marzuki. 2005. *Bertanam jagung*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Susanti. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Tiga Binaga Kabupaten Karo. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Warsana. 2007. Analisis Efisiensi Dan Keuntungan Usaha Tani Jagung (Studi Di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora). Magister Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan Universitas Diponegoro.